

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Dalam aktivitas wawancara mendalam yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan aktivitas penentuan narasumber atau informan yang akan diwawancarai dan selanjutnya melakukan wawancara mendalam dengan narasumber atau informan tersebut. Adapun dalam aktivitas wawancara mendalam penulis melibatkan beberapa narasumber yang terdiri dari Ketua Paguyuban Pasundan *Wijaya Kusuma*, Wakil Ketua Paguyuban Pasundan *Wijaya Kusuma*, Tokoh dari Paguyuban Pasundan *Wijaya Kusuma*, Anggota dari Paguyuban Pasundan *Wijaya Kusuma*.

A. Tujuan

Adapun aktivitas wawancara mendalam (in depth-interviewing) yang dilakukan oleh penulis berguna untuk menggali beberapa informasi, data, dan fakta dari permasalahan penelitian penulis yakni interaksi social masyarakat Paguyuban Pasundan *Wijaya Kusuma* di masyarakat Kelurahan Lelateng, Jembrana yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

B. Instrumen Penelitian

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 1	Penyusunan
1	Ajat Sudrajat (Tokoh Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>)	a. Menurut bapak apa yang bapak ketahui tentang latar belakang atau sejarah terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini? b. Menurut bapak apa yang dimaksud atau arti dari “ <i>Wijaya kusuma</i> ” yang	a. Gambaran umum terjadinya Interaksi sosial masyarakat Paguyuban pasundan <i>Wijaya</i>

		<p>menjadi nama dari paguyuban pasundan ini?</p> <p>c. Apakah di paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini yang boleh bergabung hanyalah masyarakat yang beraga islam saja atau masyarakat yang beragama non mislim boleh bergabung dengan paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>?</p> <p>d. Menurut bapak apakah interaksi sosial dari masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya seperti nilai religius, nilai kejujuran dan nilai toleransi di dalamnya?</p>	<p><i>Kusuma.</i></p> <p>b. Latar belakang terbentuknya masyarakat paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i></p> <p>c. Nilai-nilai yang terkandung dalam interaksi sosial masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma.</i></p>
--	--	--	---

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 1	Penyusunan
1	Jajang Munawar (wakil ketua paguyuban pasundan <i>Wijaya</i>)	a. Menurut bapak apa yang bapak ketahui tentang latar belakang atau sejarah terbentuknya	a. Gambaran umum terjadinya

	Kusuma)	<p>masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini?</p> <p>b. Menurut bapak apa yang dimaksud atau arti dari “<i>Wijaya kusuma</i>” yang menjadi nama dari paguyuban pasundan ini?</p> <p>c. Apakah di paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini yang boleh bergabung hanyalah masyarakat yang beraga islam saja atau masyarakat yang beragama non mislim boleh bergabung dengan paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>?</p> <p>d. Menurut bapak apakah interaksi sosial dari masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya seperti nilai religius, nilai kejujuran dan nilai toleransi di dalamnya?</p>	<p>Interaksi sosial masyarakat Paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>.</p> <p>b. Latar belakang terbentuknya masyarakat paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i></p> <p>c. Nilai-nilai yang terkandung dalam interaksi sosial masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>.</p>
--	---------	---	---

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 2	Penyusunan
1	Samsul Bahri Hardiwa (Tokoh Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>)	<p>a. Menurut bapak apa yang bapak ketahui tentang latar belakang atau sejarah terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini?</p> <p>b. Menurut bapak apa yang dimaksud atau arti dari “<i>Wijaya kusuma</i>” yang menjadi nama dari paguyuban pasundan ini?</p> <p>c. Apakah di paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini yang boleh bergabung hanyalah masyarakat yang beraga islam saja atau masyarakat yang beragama non mislim boleh bergabung dengan paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>?</p> <p>d. Menurut bapak apakah dalam proses interaksi sosial dari masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini</p>	<p>a. Gambaran umum terjadinya Interaksi sosial masyarakat Paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>.</p> <p>b. Latar belakang terbentuknya masyarakat paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i></p> <p>c. Nilai-nilai yang terkandung dalam interaksi sosial masyarakat Paguyuban</p>

		terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya seperti nilai religius, nilai kejujuran dan nilai toleransi di dalamnya?	Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> . d.
--	--	--	---------------------------------------

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 2	Penyusunan
1	Ajat Sudrajat (Tokoh Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>)	<p>a. Menurut bapak, apakah dari terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini, terdapat proses interaksi sosial yang terjadi antara individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang sehingga menghasilkan suatu bentuk interaksi sosial yang kuat?</p> <p>b. Menurut bapak, apakah dari adanya proses interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat Paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini pernah terjadi atau terdapat suatu bentuk interaksi yang</p>	a. Gambaran mengenai interaksi sosial yang terbentuk dalam masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> .

		<p>disasosiatif atau konflik didalamnya pak?</p> <p>c. Menurut bapak apabila terdapat konflik, bagaimanakah cara penyelesaian konflik tersebut?</p> <p>d. Yang menjadi pertanyaan saya yaitu apakah terdapat kegiatan-kegiatan rutin yang menciptakan sebuah interaksi sosial antar anggota atau masyarakat paguyuban pasundan yang selalu di laksanakan di paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini seperti pengajian (kegiatan keagamaan) dan kegiatan-kegiatan lainnya?</p>	
--	--	---	--

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 2	Penyusunan
1	Jajang Munawar (wakil ketua paguyuban pasundan <i>Wijaya</i>)	a. Menurut bapak, apakah dari terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini, terdapat	a. Gambaran mengenai interaksi sosial yang

	Kusuma)	<p>proses interaksi sosial yang terjadi antara individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang sehingga menghasilkan suatu bentuk interaksi sosial yang kuat?</p> <p>b. Menurut bapak, apakah dari adanya proses interaksi social yang terjadi pada masyarakat Paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini pernah terjadi atau terdapat suatu bentuk interaksi yang disasosiatif atau konflik didalamnya pak?</p> <p>c. Menurut bapak apabila terdapat konflik, bagaimanakah cara penyelesaian konflik tersebut?</p> <p>d. Yang menjadi pertanyaan saya yaitu apakah terdapat kegiatan-kegiatan rutinan yang menciptakan sebuah interaksi sosial antar anggota atau masyarakat paguyuban pasundan yang</p>	<p>terbentuk dalam masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>.</p>
--	---------	---	--

		selalu di laksanakan di paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini seperti pengajian (kegiatan keagamaan) dan kegiatan-kegiatan lainnya?	
--	--	---	--

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 2	Penyusunan
1	Sambas Darmana (Tokoh pendiri Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>)	<p>a. Menurut bapak, apakah dari terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini, terdapat proses interaksi sosial yang terjadi antara individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang sehingga menghasilkan suatu bentuk interaksi sosial yang kuat?</p> <p>b. Menurut bapak, apakah dari adanya proses interaksi social yang terjadi pada masyarakat Paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini pernah terjadi atau terdapat suatu bentuk</p>	a. Gambaran mengenai interaksi sosial yang terbentuk dalam masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> .

		<p>interaksi yang disasosiatif atau konflik didalamnya pak?</p> <p>c. Menurut bapak apabila terdapat konflik, bagaimanakah cara penyelesaian konflik tersebut?</p> <p>d. Yang menjadi pertanyaan saya yaitu apakah terdapat kegiatan-kegiatan rutin yang menciptakan sebuah interaksi sosial antar anggota atau masyarakat paguyuban pasundan yang selalu di laksanakan di paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini seperti pengajian (kegiatan keagamaan) dan kegiatan-kegiatan lainnya?</p>	
--	--	--	--

Lampiran. 2 Transkrip Wawancara

(Rumusan Masalah 1 dan 2)

Informan : Bapak Ajat Sudrajat (Tokoh Paguyuban Pasundan *Wijaya Kusuma*)

Tempat : Rumah Bapak Ajat Sudrajat

Hari dan tanggal : Rabu, 03 Mei 2023

Waktu : pukul 14.30 – 16.30 WITA

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 1	Jawaban
1	Ajat Sudrajat (Tokoh Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>)	a. Menurut bapak apa yang bapak ketahui tentang latar belakang atau sejarah terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini?	Menurut sepengetahuan bapak mengenai latar belakang terbentuknya Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini sebetulnya bapak sudah menemukan ide nya pada tahun 1996 akhir, hal ini dikarenakan ada undangan dari paguyuban pasundan yang berasal dari Kota Singaraja, pada waktu itu Paguyuban

			<p>Pasundan Singaraja mengundang seluruh warga sunda yang ada di Bali tetapi tidak keseluruhan atau sebagian yang mereka kenal. Pada tahun 1996, Paguyuban Pasundan Singaraja mengundang pertunjukan Wayang Golek, wayang ini berasal dari Jawa Barat. Sesudah kejadian atau undangan tersebut bapak Ajat punya ide waktu itu “Kenapa di Jembrana tidak membentuk Paguyuban yang semodel begitu, karena bapak ajat liat dijembrana itu banyak juga warga sunda yang merantau ke Jembrana, terutama warga yang berasal dari Tasikmalaya, kalau</p>
--	--	---	---


			<p>bapak Ajat kan berasal dari bandung tetapi kebanyakan warga Sunda yang merantau ke Jembrana kan berasal dari Tasikmalaya.</p>
		<p>b. Menurut bapak apa yang dimaksud atau arti dari “<i>Wijaya kusuma</i>” yang menjadi nama dari paguyuban pasundan ini?</p>	<p>Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini merupakan sebuah organisasi berdasarkan etnis Sunda yang tumbuh dan berkembang di Jawa Barat yang berumur panjang dan masih tegak hingga sekarang, sementara organisasi-organisasi lain yang sezaman dengan Paguyuban Pasundan, sudah lama mati. Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>, memiliki arti yaitu <i>Wijaya</i> artinya <i>Wi-Wilujeng</i> atau selamat, <i>Ja- Jaya</i> yang berarti <i>Maju</i> dan <i>Ya</i> berarti</p>

			kaya, kaya lahir dan kaya bathin.
		<p>c. Apakah di paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini yang boleh bergabung hanyalah masyarakat yang beraga islam saja atau masyarakat yang beragama non muslim boleh bergabung dengan paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i></p>	<p>Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> masyarakat yang bisa bergabung tidak hanya yang beragama islam saja, tetapi masyarakat yang beragama non muslim juga boleh bergabung kedalam paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini dengan syarat masyarakat tersebut berasal dari suku Sunda, karena sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa paguyuban Pasundan ini merupakan paguyuban yang dibentuk berdasarkan etnis atau suku paguyuban pasundan ini berasal dari etnis atau suku Sunda.</p>
		d. Menurut bapak	Karakter indentik

		<p>apakah interaksi sosial dari masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya seperti nilai religius, nilai kejujuran dan nilai toleransi di dalamnya?</p>	<p>dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhannya, dengan dirinya, sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, agama hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Maka nilai-nilai kejujuran ini yang sangat di galakkan pada setiap anggota dari Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>.</p>
--	--	---	--

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 2	Jawaban
1	Bapak Ajat Sudrajat (Tokoh masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>)	a. Menurut bapak, apakah dari terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini, terdapat proses interaksi sosial yang terjadi antara individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang sehingga menghasilkan suatu bentuk interaksi sosial yang kuat?	Interaksi yang terjadi di dalam Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> , berjalan secara terbuka dan hangat, hal ini terbukti ketika sesama orang Sunda berkumpul, baik itu pada saat acara nonton bareng pertandingan sepak bola, ngaliwet bareng, pengajian ataupun arisan ibu -ibu, maka kegiatannya hanya dalam waktu yang singkat akan tetapi ngobrol bareng dan bercandanya selalu lebih lama dari acaranya, sesama anggota. Paguyuban sudah tidak ada lagi sekat ketika berkomunikasi antara

			<p>anggota yang satu dengan anggotanya. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok maupun individu dengan kelompok.</p>
		<p>b. Menurut bapak, apakah dari adanya proses interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat Paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini pernah terjadi atau terdapat suatu bentuk interaksi yang disasosiatif atau konflik didalamnya pak?</p>	<p>Konflik yang terjadi pada Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> pun tidak hanya terjadi diantara anggota, namun juga terjadi antar kelompok Paguyuban. Konflik antar anggota Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> terjadi dikarenakan beberapa hal, antara lain perbedaan pendapat ketika musyawarah, sifat egoisme yang dimiliki masing-masing anggota, dan</p>

			<p>juga dikarenakan komunikasi yang kurang baik. Konflik antar anggota inipun bisa mengakibatkan pula konflik antar kelompok masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>. Konflik yang dialami dalam Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini biasanya tidak bertahan lama. Hal ini dikarenakan ikatan emosional yang dimiliki oleh semua anggota Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>. Mereka telah menanamkan dalam diri mereka masing-masing bahwa anggota Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> adalah keluarga yang dimiliki selama berada di Kabupaten Jembrana ini.</p>
--	--	---	---

		<p>c. Menurut bapak apabila terdapat konflik, bagaimanakah cara penyelesaian konflik tersebut?</p>	<p>Penyelesaian konflik yang sering dilakukan yaitu dengan cara musyawarah bersama bila konflik tersebut masih bisa dimusyawarahkan. Apabila konflik yang terjadi telah memperburuk keadaan dan hubungan antar anggota, maka penyelesaian yang ditempuh adalah melibatkan para tokoh atau sesepuh dari Paguyubdan Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> guna mendamaikan individu yang berkonflik.</p>
		<p>d. Yang menjadi pertanyaan saya yaitu apakah terdapat kegiatan-kegiatan rutin yang menciptakan sebuah interaksi sosial antar</p>	<p>bisa dikatakan dalam interaksi sosial masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini pasti terdapat pula beberapa tokoh dari</p>

		<p>anggota atau masyarakat paguyuban pasundan yang selalu di laksanakan di paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini seperti pengajian (kegiatan keagamaan) dan kegiatan-kegiatan lainnya?</p>	<p>Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>, tokoh masyarakat dalam hal ini mereka memimpin jalannya upacara keagamaan atau yang sering disebut “Selametan”. Jadi, terkait perkara bertentangan saya rasa tidak, kita liat dulu muatannya banyak sekali diajarkan kebaikan pada proses interaksi sosial ini. Kita bisa bersilaturahmi antar sesama, saling berbagi atau bersedekah, saling mendoakan dan dari sini tidak lepas dari ajaran agama Islam atau syariat Islam dan nilai-nilai sosial.</p>
--	--	--	--

(Rumusan Masalah 1 dan 2)

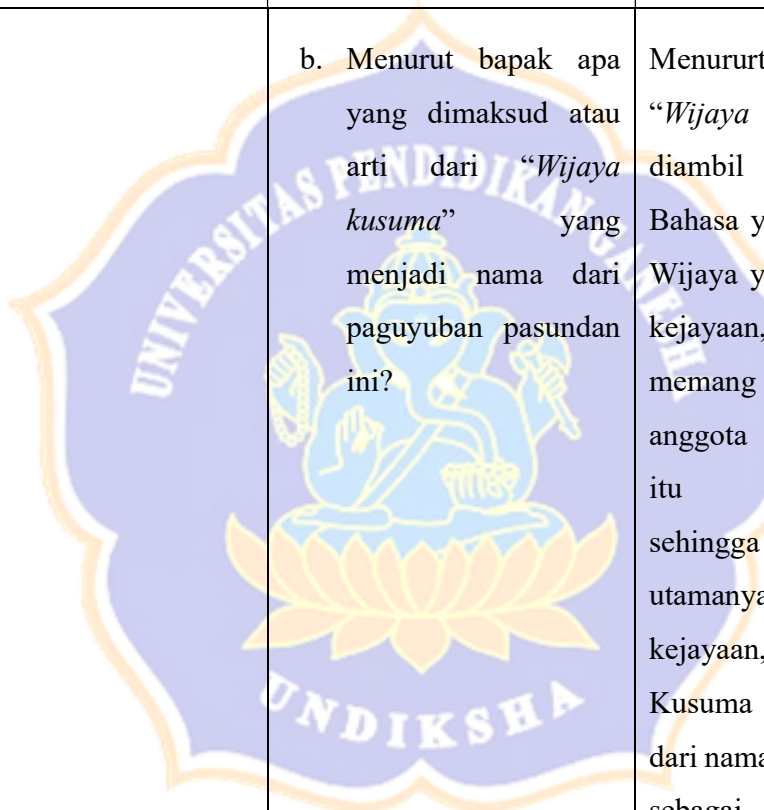
Informan : Jajang Munawar (Wakil ketua dari Paguyuban Pasundan *Wijaya Kusuma*)

Tempat : Rumah Bapak Jajang Munawar

Hari dan tanggal : Selasa, 27 Juni 2023

Waktu : pukul 11.30 – 13.30 WITA

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 1	Jawaban
1	Jajang Munawar (wakil ketua paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>)	a. Menurut bapak apa yang bapak ketahui tentang latar belakang atau sejarah terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini?	“latarbelakang dibentuknya paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> yaitu karena bayak masyarakat perantau berasal dari tanah sunda terutama kalau terjadi susuuat alangkah baiknya kalau adanya suatu organisasi yang <i>mbackup</i> apapun yang terjadi. Terbentuknya paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini

			bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi sesama orang Sunda yang berada di Kabupaten Jembrana”
		 <p>b. Menurut bapak apa yang dimaksud atau arti dari “<i>Wijaya kusuma</i>” yang menjadi nama dari paguyuban pasundan ini?</p>	<p>Menurut saya, nama “<i>Wijaya Kusuma</i>” diambil dari artian Bahasa yang berarti Wijaya yang berarti kejayaan, karena memang mayoritas anggota Paguyuban itu pedagang sehingga tujuan utamanya adalah kejayaan, sedangkan Kusuma itu harum dari nama bunga, dan sebagai harapan organisasi Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini menjadi harum dikalangan-kalangan organisasi yang lain.</p>

		<p>c. Apakah di paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini yang boleh bergabung hanyalah masyarakat yang beraga islam saja atau masyarakat yang beragama non mislim boleh bergabung dengan paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>?</p>	<p>Menurut saya, yang boleh bergabung didalam Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini tidak hanya yang beragama islam saja, tetapi masyarakat sunda yang beragama non islam juga boleh bergabung, karena di Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> tidak memandang agama, tetapi Sebagian besar anggota dari Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> yaitu mayoritas beragama islam. Seperti yang kita ketahui di Jawa Barat kan masyarakatnya kan tidak hanya beragama islam, tetapi ada Kristen, katholik, hindu, budha dan kong hu cu.</p>
--	--	--	--

		<p>d. Menurut bapak apakah interaksi sosial dari masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya seperti nilai religius, nilai kejujuran dan nilai toleransi di dalamnya?</p>	<p>Menurut saya kalau untuk masalah toleransi, religius dan kejujuran itu memang kami di organisasi Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> memang mengutamakan nilai-nilai karakter tersebut, karena apa, karena kami disini (Jembrana) juga pendatang kami sebagai minoritas tentunya kami harus menjaga toleransi antar umat beragama ataupun dengan budaya-budaya yang lainnya.</p>
--	--	--	---

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 2	Jawaban
1	Jajang Munawar (Wakil ketua Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>)	a. Menurut bapak, apakah dari terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini, terdapat proses interaksi sosial yang terjadi antara individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang sehingga menghasilkan suatu bentuk interaksi sosial yang kuat?	Menurut saya, tentu didalam Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini memang selalu hamper setiap hari terjadi interaksi individu dengan individu dan ada individu dengan kelompok dan interaksi kelompok dengan kelompok, sebagai contoh kadang kita bertemu dijalan ataupun ditempat yang lain tetap adanya komunikasi, adapuun kegiatan yang dilakukan sebulan seklai yaitu pengajian, pertemuan rutin dan bahkan di event-event tertentu juga ada seperti diacara ulang tahun atau menjalin tali silahturahmmi dengan anggota-anggota

			Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>
		<p>b. Menurut bapak, apakah dari adanya proses interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat Paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini pernah terjadi atau terdapat suatu bentuk interaksi yang disasosiatif atau konflik didalamnya pak?</p>	<p>Menurut saya, terjadinya konflik didalam suatu paguyuban atau suatu organisasi itu merupakan hal yang wajar, apalagi kalau seandainya konflik diluar organisasi Paguyuban atau dengan organisasi-organisasi yang lain sampai saat ini memang tidak ada, yang terjadi hanya konflik didalam atau internal, namun kita juga bisa menyelesaikan konflik itu dengan baik, dengan cara musyawarah mufakat, dan tentunya itulah yang kami harapkan setiap penyelesaian konflik di internal Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>.</p>

(Rumusan Masalah 1 dan 2)


Informan : Moh. Sambas Darmana (Tokoh Paguyuban Pasundan *Wijaya Kusuma*)

Tempat : Warung Makan Wijaya Kusuma Milik Bapak Sambas Darmana

Hari dan tanggal : Selasa, 27 Juni 2023

Waktu : pukul 14.30 – 16.30 WITA

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 1	Jawaban
1	Moh. Sambas Darmana (Tokoh Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i>)	a. Menurut bapak apa yang bapak ketahui tentang latar belakang atau sejarah terbentuknya masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini?	“mengingat banyaknya masyarakat pendatang atau perantau yang berasal dari Jawa Barat yang memiliki latar belakang yang berbeda seperti pedagang dan ada beberapa diantaranya sebagai pegawai dan bahkan ada pejabat daerah juga yang pernah menjabat di Kabupaten Jember ini, kita memfokuskan diri dari arahan sesepuh sebelumnya untuk

			<p>membentuk Paguyuban Pasundan <i>Wijaya kusuma</i> ini sebagai wadah terutama untuk informasi untuk masyarakat pendatang yang baru, dari kita yang udah lama menginjakkan kaki di Kabupaten Jembrana, kita sedikit banyak tau tentang budaya dan kebiasaan masyarakat kabupaten Jembrana, karena kebudayaan dan kebiasaan daerah sunda dengan masyarakat kabupaten Jembrana mungkin berbeda, sehingga paling tidak dengan adanya Paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini sebagai wadah untuk informasi untuk masyarakat sunda yang merantau dari sunda agar tidak salah langkah, karena yang</p>
--	--	---	--

			<p>sudah saya katakana yaitu “Dimana bumi dipijak, disana langit dijunjung”, agar mereka tau begini peraturan yang ada di Jembrana, jangan samakan dengan daerah kita”</p>
		<p>b. Menurut bapak apa yang dimaksud atau arti dari “<i>Wijaya kusuma</i>” yang menjadi nama dari paguyuban pasundan ini?</p>	<p>“menurut saya arti dari <i>Wijaya Kusuma</i> yaitu Wi itu Wilujeng yang memiliki arti selamat, jadi kita mengharapkan bahwa orang sunda yang merantau ke Jembrana ini insyaallah selamat, baik di dunia maupun di akhirat, makanya tadi ada beberapa program diantaranya ada pengajian, selamat di dunia juga sebagai sarana untuk menyampaikan bahwa “dimana bumi dipijak disana langit</p>

		<p>dijunjung” makanya kita selalu memberi informasi mengenai bagaimana budaya masyarakat local Jembrana dan bagaimana awig-awig masyarakat di Jembrana, mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh atau tidak harus dilakukan, dan bagaiman agar selamat dari pergaulan dan berinterkasi sesama orang sunda. Dan Jaya yang artinya Berjaya, kita semua anggota Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> yang merantau untuk berusaha mudah-mudahan jaya atau berjaya lahir dan bathin. Selanjutnya Kusuma, Kusuma sendiri menggambarkan sebuah bunga <i>Wijaya Kusuma</i> yang putih dan harum yang artinya Ketika merantau ke Jembrana, mereka tidak membuat</p>
--	--	---


			<p>sesuatu yang nantinya akan mencoreng nama orang Sunda sendiri, dan justru diharapkan menjadi perwakilan atau agen dari Jawa Barat, supaya nama Jawa barat dimata Jembrana harum, oh ternyata orang jawa barat bagus prilakunya, bagus tutur katanya kemudian bisa berinteraksi dengan baik, itu yang diharapkan dari nama “<i>Wijaya Kusuma</i>”</p>
		<p>c. Menurut bapak apakah interaksi sosial dari masyarakat Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya seperti nilai religius, nilai kejujuran dan nilai toleransi di dalamnya?</p>	<p>“Menurut bapak, nilai-nilai karakter didalam Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> sudah pasti terdapat didalamnya Ketika kita menempatkan orang di pengurusan sudah pasti dengan pemilihan, dan pemilihan ini oleh anggota mestinya merka mengetahui sejauh mana calon anggota memiliki nilai-nilai karakter, dan bisa dilihat</p>

		<p>bagaimana kejujurannya, itu sudah pasti menjadi bahan atau menjadi syarat untuk menjadi ketua, dan Ketika kita mengadakan kegiatan rutin yaitu pengajian, pengajian ini menjadi sarana untuk mengasah menjadi lebih baik, yang semula orang tersebut urak-urakan, kemudian ada pengajian disitulah kita menanamkan rasa keimanan, dimana keimanan akan membuahakan nilai-nilai karakter yang baik, dan dengan keimanan juga nantinya akan tumbuh rasa toleransi mungkin antar sesama atau dengan kelompok yang lain kita bukan maksudnya membentuk paguyuban itu bukan membentuk komunitas atau organisasi yang eksklusif atau terpisah dari yang lain,</p>
--	--	--

			<p>tapi berangkat dari pemikiran yang saya sampaikan dari latarbelakang terbentuknya Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> untuk mewedahi masyarakat perantauan khususnya dari Jawa Barat supaya bisa berbau dan bertoleransi dengan masyarakat sekitar. Betul-betul nilai kejujuran sangat kita tanamkan, kemudian nilai toleransi juga dengan adanya wadah seperti ini kita sampaikan seperti dalam pengajian yang nantinya akan selalu nilai religious yang menjadi acuannya.</p>
--	--	--	--

No	Informan	Pertanyaan rumusan masalah 2	Jawaban
1	Moh. Sambas Darmana (Tokoh Paguyuban Pasundan <i>Wijaya</i>)	a. Menurut bapak, apakah dari terbentuknya masyarakat Paguyuban	“Menurut bapak, sudah pasti yang namanya paguyuban pasti ada manusia yang dimana

	<p><i>Kusuma</i>)</p>	<p>Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini, terdapat proses interaksi sosial yang terjadi antara individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang sehingga menghasilkan suatu bentuk interaksi sosial yang kuat?</p>	<p>sudah pasti adanya interaksi dan berinteraksi, namanya dalam paguyuban disana seiring waktu berjalan ada beberapa kegiatan, seperti kegiatan kerohanian, olahraga dan kegiatan berwirausaha, dimana masing-masing kegiatan seperti kegiatan kerohanian memiliki kegiatan khusus dan kegiatan olahraga juga punya kegiatan khusus dan kegiatan berwirausaha juga demikian, otomatis dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut antara perorangan sudah pasti adanya interaksi, antara perorangan dengan kelompok seperti sebagai contoh, kegiatan kerohanian, satu bulan sekali</p>
--	-----------------------	--	---

			<p>diadakan kegiatan pengajian dalam pengajian tersebut memiliki bentuk interaksi dengan cara memberi informasi bahwa nanti ada pengajian dirumah bapak Asep seperti itu, kemudian didalam pengajian ada interaksi. Kemudian di kegiatan olah raga yaitu futsal, sepak bola dan bulu tangkis, kegiatan tersebut menciptakan interaksi didalamnya, baik individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kemudian ada kelompok dengan kelompok. Selanjutnya di kegiatan berwirausaha ada simpan pinjamnya.</p>
		<p>b. Menurut bapak, apakah dari adanya proses interaksi sosial yang terjadi pada</p>	<p>“menurut bapak, kalau yang Namanya konflik di suatu organisasi itu sudah pasti terjadi,</p>

		<p>masyarakat Paguyuban pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> ini pernah terjadi atau terdapat suatu bentuk interaksi yang disasosiatif atau konflik didalamnya pak?</p>	<p>namun demikian kita selalu menanamkan toleransi dan integritas, Ketika terjadi konflik kita pemecahan masalahnya bisa saja itu diangkat dalam suatu rapat kalau itu konflik antar pribadi mungkin kita selesaikan dengan cara komunikasi yang tertutup supaya tidak menyebarkan, kalau itu mengenai organisasi mesti kita rapatkan dulu dengan pengurus apa permasalahannya, mungkin nanti kita selesaikan, tetapi sekarang yang saya dengar konflik masih bisa diredam walaupun sebetulnya ada diantaranya konflik yang sampai kepolisian, tetapi itu semua bisa kita selesaikan dengan baik- baik, tetapi sudah pasti di dalam suatu</p>
--	--	--	---

			<p>organisasi, khususnya di Paguyuban Pasundan <i>Wijaya Kusuma</i> pasti ada terdapat konflik, tapi ya sampai sekarang alhamdulillah kita masih bisa menengahi mereka dengan cara yang baik.</p>
--	--	--	---



Lampiran. 3 Biodata Narasumber**BIODATA NARASUMBER**

Nama : Ajat Sudrajat

Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 1 Januari 1969

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Golongan Darah : B

Alamat : Jalan Gunung Batur gang 14. Kelurahan Loloan Timur

RT/RW : -

Desa / Kelurahan : Kelurahan Loloan Timur

Kecamatan : Jembrana

Kabupaten : Jembrana

Kewarganegaraan : WNI

Pekerjaan : Pedagang



BIODATA NARASUMBER

Nama : Jajang Munawar

Tempat dan Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 4 April 1987

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Golongan Darah : B

Alamat : Jalan Nusa Indah 21, No 3 Perumnas, Baler Bale
Agung, Negara. Bali

RT/RW : -

Desa / Kelurahan : Kelurahan Baler Bale Agung

Kecamatan : Negara

Kabupaten : Jembrana

Kewarganegaraan : WNI

Pekerjaan : Wiraswasta



BIODATA NARASUMBER

Nama : Jajang Munawar

Tempat dan Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 31 Agustus 1970

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Golongan Darah : B

Alamat : Jalan Anggrek 133 Perumnas, Baler Bale Agung,
Negara. Bali

RT/RW : -

Desa / Kelurahan : Kelurahan Baler Bale Agung

Kecamatan : Negara

Kabupaten : Jembrana

Kewarganegaraan : WNI

Pekerjaan : Pedagang



RIWAYAT HIDUP



Rafli Mahdi Utama lahir di Satria pada tanggal 14 Februari 2001. Penulis merupakan putra sulung dari pasangan Bapak Sukoco dan Ibu Sukma Yuliani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Pahlawan Gang 1 Kelurahan Pendem, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 3 Pendem, dan menyelesaikan studi pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 3 Negara dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, pada jenjang sekolah menengah atas penulis melanjutkan studi di SMA N 2 Negara mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

serta lulus pada tahun 2019. Lulus dari jenjang studi SMA, penulis melanjutkan pada jenjang strata 1 di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester ganjil akhir tahun ajaran 2023/2024, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Interaksi Sosial Masyarakat Paguyuban Pasundan *Wijaya Kusuma* Kelurahan Lelateng, Jembrana dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA”. Selama menempuh studi S1, penulis telah melakukan berbagai aktivitas akademik dan non-akademik. Di bidang akademik, penulis pernah menjadi panitia LSH Tingkat Nasional yang diadakan oleh HMJ Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. Di bidang non akademik, penulis pernah menjadi anggota Bidang 2 Minat dan Bakat HMJ Pendidikan Sosiologi pada periode 2020-2021, menjadi anggota Bidang 2 Minat dan Bakat HMJ Sejarah Sosiologi dan Perpustakaan pada periode 2021-2022. Selama perkuliahan prestasi yang peneliti raih yaitu Juara 4 Lomba serangkaian Dies Natalis Universitas Pendidikan Ganesha dan juara 2 lomba futsal serangkaian Social Harmony 5 dan juara 2 lomba futsal serangkaian Hari ulang tahun Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan yang ke 2 dan juara 2 dalam lomba e-sports PUBG Mobile dan juara 3 Mobile Legends antar program studi yang diadakan oleh Social Harmony 6 Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial tahun 2020 dan juara 3 lomba e-sport Mobile Legends antar program studi serangkaian acara Social harmony 7 Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha.